BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of the firm)*. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Sudana, 2011:7). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Menurut Sartono (1996:8) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau pembelanjaan secara efisien. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan untuk setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama manajer keuangan meliputi: pengambilan keputusan investasi, pengambilan keputusan pendanaan (pembiayaan) dan kebijakan dividen. Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan tersebut secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisien dalam pembiayaan

investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Sedangan kebijakan deviden yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Ketiga keputusan tersebut secara simultan akan turut menyumbang pencapaian tujuan perusahaan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis laporan keuangan. Dalam melakukan keputusan pengalokasian ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan. Dengan aktiva yang tersedia perusahaan harus dapat menghasilkan laba.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan, dan eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Myers (1984) dalam Husnan (2002:308) *packing order theory* menyatakan investasi akan dibiayai dengan dana internal terlebih dahulu (yaitu laba ditahan), kemudian baru diikuti oleh penerbitan hutang baru, dan akhirnya dengan penerbitan ekuitas baru. Kombinasi yang optimal atas keputusan pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan. Menurut Harahap (2006: 304), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ansori dan Denica (2010) menunjukkan bahwa 60,07% nilai perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 39,83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dimasukkan dalam model penelitian. Selain itu didapat hasil berupa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fenandar dan Raharja (2012) menunjukkan bahawa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen memiliki pengaruh sebesar 17,2% terhadap nilai perusahaan dan 82,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian. Selain itu didapatkan hasil berupa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan pendanaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ansori dan Denica (2010) mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks studi pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ansori dan Denica adalah peneliti menambah satu variabel yaitu tingkat profitabilitas karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus dimasa depan sehingga investor akan merespon positif nilai perusahaan. Pada jenis penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan non manufatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode yang digunakan yaitu tahun 2010-2012.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufatur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufatur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
4. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufatur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
2. Untuk memperoleh bukti apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
3. Untuk memperoleh bukti apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
4. Untuk memperoleh bukti apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikkan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentu kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menguraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta

BAB III: METODE PENELITIAN

Menguraikan diskripsi dari variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran.